

## **Ketentuan Tugas Akhir Artikel Ilmiah Pengganti Skripsi: Studi Kebijakan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

**Hidayatul Fikra<sup>1</sup>, Susanti Vera<sup>2</sup>, Fitriani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia

<sup>2,3</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

[fikraarza2903@gmail.com](mailto:fikraarza2903@gmail.com), [susantivera96@gmail.com](mailto:susantivera96@gmail.com),

[fitriuinsgd5@gmail.com](mailto:fitriuinsgd5@gmail.com)

### **Abstract**

This research aims to analyze the final assignment policy for scientific articles. This research uses a qualitative approach by applying policy analysis methods. The results of the research and discussion show that the final assignment policy is basically an option for students to obtain a bachelor's degree, although it is recognized that the publication of scientific articles has added value as an undergraduate achievement and pride in higher education. It is called an achievement because undergraduates have traces of scientific publications in primary sources of scientific journals and the pride of higher education because it supports the performance of scientific publications. This research concludes that the final scientific article assignment policy has a significant impact on the future by providing challenges for students from an early age to practice improving their scientific article writing skills during college.

**Keywords:** Final project, Scientific article, Thesis

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan tugas akhir artikel ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis kebijakan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kebijakan tugas akhir pada dasarnya merupakan pilihan bagi mahasiswa dalam meraih gelar sarjana meskipun diakui publikasi artikel ilmiah mempunyai nilai lebih sebagai prestasi sarjana dan kebanggaan pendidikan tinggi. Disebut prestasi karena sarjana mempunyai jejak publikasi ilmiah pada sumber primer jurnal ilmiah dan kebanggaan pendidikan tinggi karena menopang kinerja publikasi ilmiah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan tugas akhir artikel ilmiah memiliki

dampak signifikan di masa depan yang sejak dini memberikan tantangan bagi mahasiswa untuk latihan-latihan dalam peningkatan keterampilan penulisan artikel ilmiah semasa kuliah.

**Kata Kunci:** Artikel ilmiah, Skripsi, Tugas akhir

## **Pendahuluan**

Tugas akhir pengganti skripsi tengah menjadi perhatian luas. Perhatian ini terlebih setelah terbit ketetapan peraturan pemerintah pada tanggal 16 Agustus 2023 bahwa tugas akhir dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Ketetapan ini menuai pro dan kontra. Setidaknya, timbul upaya berbagai pendidikan tinggi menyusun pedoman tugas akhir. Namun demikian, sejumlah pendidikan tinggi pada dasarnya telah menerapkan kebijakan tugas akhir pengganti skripsi (Darmalaksana, 2022) jauh sebelum terbit peraturan pemerintah. Berdasarkan kenyataan ini, penulis tertarik untuk membahas kronologi kebijakan tugas akhir pengganti skripsi, khususnya dalam bentuk artikel ilmiah.

Sebuah pembahasan akan membutuhkan kerangka berpikir sebagai alur berpikir logis secara garis besar berjalannya penelitian ini. Sebuah upaya pencapaian di lembaga formal pendidikan tinggi pasti dilandasi oleh arah kebijakan. Tidak mungkin sesuatu diupayakan tanpa landasan kebijakan. Daripada itu, suatu kebijakan diterapkan juga pasti karena ada alasan. Mula-mula dilihat kebutuhan dan tantangan. Selanjutnya, penetapan kebijakan. Selanjutnya lagi, sosialisasi dan diterapkan strategi-strategi supaya realitas dapat melaksanakan kebijakan. Demikian halnya, kebijakan tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah sebagai pengganti skripsi untuk meraih gelar sarjana (Darmalaksana, 2021). Apabila kebijakan ini berjalan, maka sesuatu yang diarahkan menurut kebijakan tersebut praktis menjadi budaya paling tidak menjadi kebiasaan. Sesuatu yang diarahkan melalui kebijakan, kemudian dilaksanakan, dan seterusnya menjadi budaya maka dipastikan menghasilkan dampak luas yang sangat bermanfaat (Darmalaksana et al., 2021).

Sejumlah pihak telah melakukan penelitian seputar penulisan artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa. Pada umumnya menyatakan bahwa penulisan artikel dan publikasi di jurnal ilmiah bukan perkara yang mudah bagi mahasiswa. Di antaranya pada aspek kebahasaan sering ditemukan kesalahan berbahasa Indonesia pada penulisan artikel ilmiah mahasiswa (Nurwicaksono & Amelia, 2018; Ramaniyar, 2017), kesalahan bahasa (Utomo et al., 2019), kurang efektifnya penggunaan kalimat (Nurhayatin et

al., 2018), dan perlunya pembelajaran menulis berbagai jenis paragraf (Rustandi & Triandy, 2020). Terdapatnya berbagai kesulitan di kalangan mahasiswa (Agustina & Ikhlas, 2022), seperti kesulitan menulis proposal penelitian (Zuriati, 2017) dan kesulitan menyusun latar belakang (Yuwono, 2021). Kerap dijumpai kekeliruan mahasiswa dalam penulisan (Kustini, 2021) dan hal ini menjadi kendala internal mahasiswa (Rahmiati, 2015). Hal ini pula yang menjadi faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah (Parhusip et al., 2021).

Tugas akhir dapat dipahami dalam dua pengertian. Pertama, tugas akhir dalam arti sesuatu yang dibedakan dengan skripsi. Kedua, tugas akhir dalam arti mencakup skripsi dan artikel ilmiah. Untuk menengahi dua pengertian ini, tugas akhir dalam penelitian ini dipahami sebagai sebuah syarat untuk meraih gelar sarjana yang dapat berupa skripsi, artikel ilmiah, buku, prototipe, dan bentuk lainnya. Artikel ilmiah adalah naskah akademik hasil penelitian. Sedangkan publikasi ilmiah ialah penerbitan artikel ilmiah pada jurnal ilmiah berbasis *open journal system* (OJS). Jurnal ilmiah meliputi jurnal Nasional, jurnal terakreditasi Nasional, dan jurnal internasional. Jurnal terakreditasi Nasional menurut tingkatannya diukur melalui indeks Sinta (*Science and Technology Index*) mulai yang terendah Sinta 6 sampai yang tertinggi Sinta 1.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan tugas akhir artikel ilmiah. Penelitian dibatasi pada penerapan kebijakan di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung sejak Tahun 2020 sampai Tahun 2023. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan kajian-kajian kebijakan khususnya dalam penerapan artikel ilmiah sebagai tugas akhir. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi acuan para pengampu kebijakan di pendidikan tinggi dalam penerapan tugas akhir artikel ilmiah.

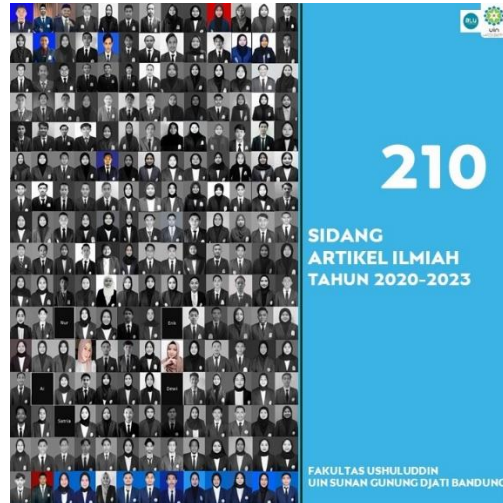
### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Darmalaksana, 2020c) dengan menerapkan metode telaah kebijakan. Jenis data bersifat kualitatif yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer berupa kebijakan-kebijakan seputar tugas akhir artikel ilmiah dan sumber sekunder mencakup buku, artikel, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data ditempuh melalui langkah inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi. Di tahap interpretasi digunakan analisis kebijakan. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung sepanjang Tahun 2020-2023.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Pencapaian Sidang Artikel Ilmiah

Pencapaian pelaksanaan sidang munaqasyah artikel ilmiah di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung di bawah ini:



**Gambar 1. Peserta Sidang Artikel Ilmiah**

Sidang munaqasyah artikel ilmiah di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung sejak Tahun 2020 sampai Tahun 2023 mencapai sebanyak 210 Sarjana.

### Bagan 1. Periode Sidang Artikel Ilmiah

No.	Periode Sidang	AFI	IAT	SAA	IH	TP	Jumlah
1	Oktober 2020		1				1
2	Desember 2020	1					1
3	Februari 2021	2					2
4	April 2021	3	1			3	7
5	Juni 2021	3	2	1	1	7	14
6	Agustus 2021	4	1	2	9	7	23
7	Oktober 2021	4	2	2	2	7	15
8	Desember 2021	4	1		2	9	16
9	Februari 2022	4	1		8	5	18
10	April 2022	4	1	2		5	12
11	Juni 2022	10		1		6	17
12	Agustus 2022	13	1		16	17	47
13	Oktober 2022	7	1		1		9
14	Desember 2022	5			4		9
15	Februari 2023	1			5	1	7
16	April 2023		1	1			3
17	Juni 2023			1		2	3
18	Agustus 2023				1	4	5
19	Desember 2023					1	1
		65	13	8	49	75	210

UPDATE, 20 DESEMBER 2023

Peserta sidang artikel ilmiah sebanyak 210 orang. Sebarannya adalah 1 Orang Oktober 2020, 1 Orang Desember 2020, 2 Orang Februari 2021, 7 Orang April 2021, 14 Orang Juni 2021, 23 Orang Agustus 2021, 15 Orang Oktober 2021, 16 Orang Desember 2021, 18 Orang Februari 2022, 12 Orang April 2022, 17 Orang Juni 2022, 47 Orang Agustus 2022, 9 Orang Oktober 2022, 9 Orang Desember 2022, 7 Orang Februari 2023, 3 Orang April 2023, 3 Orang Juni 2023, 5 Orang Agustus 2023, dan 1 Orang Desember 2023.

## Bagan 2. Peserta Sidang Basis Program Studi



Peserta sidang munaqasyah artikel ilmiah Tahun 2020-2023 di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebanyak 210 orang. Adapun berdasarkan sebaran program studi yaitu Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP) 75 sarjana, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) 65 sarjana, Jurusan Ilmu Hadis (ILHA) 49 sarjana, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) 13 artikel, dan Jurusan Studi Agama-Agama (SAA) 8 sarjana.

## 2. Kebijakan Tugas Akhir Artikel Ilmiah

Tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Penerapan. Keputusan ini ditempuh berdasarkan kronologi kebijakan di bawah ini:

### Bagan 3. Kebijakan Tugas Akhir Artikel Ilmiah

No.	Kebijakan	Perihal	Tanggal
1	SE Dirjen Pendis	Tugas Akhir dalam Bentuk Lain (TA-DBL)	11 April 2020
2	SE Rektor	Bentuk TA-DBL meliputi buku ISBN, artikel ilmiah, dan <i>making product</i>	14 Mei 2020
3	SK Dekan	Penerapan aplikasi referensi Mendeley, Zotero, CiteULike, dan lain-lain	23 Juni 2020
4	SK Dekan	Instruksi kerja pelaksanaan munaqasyah artikel ilmiah	11 September 2020
5	SK Dekan	Bentuk dan mekanisme sidang munaqasyah TA-DBL	4 Januari 2021
6	Peraturan Rektor	Tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah bagi jenjang sarjana berupa penerbitan di jurnal terakreditasi Nasional minimal Sinta 4	29 November 2022
7	SK Dekan	Panduan penulisan skripsi dan tugas akhir	10 Januari 2023
8	Peraturan Kemendikbud Ristek	Tugas akhir dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok	16 Agustus 2023

Mula-mula kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Pendis) tentang Tugas Akhir dalam Bentuk Lain (TA-DBL) tanggal 11 April 2020. Surat ini ditindaklanjuti melalui surat edaran Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung tentang bentuk TA-DBL meliputi buku ISBN, artikel ilmiah, dan *making product* tanggal 14 Mei 2020.

Sebagai tindaklanjut surat edaran Rektor, pada tanggal 11 September 2020 Dekan menerbitkan surat keputusan tentang instruksi kerja pelaksanaan munaqasyah artikel ilmiah. Isi surat keputusan tersebut yaitu: 1) Penulisan proposal melalui supervisi Dosen pembimbing akademik; 2) Ujian proposal dengan menyertakan hasil cek *plagiarism* (sebagaimana prosedur ujian proposal skripsi); 3) Pelaksanaan penelitian dan penulisan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah; 4) Penulisan hasil penelitian ke dalam bentuk artikel ilmiah di bawah supervisi 2 (dua) orang Dosen pembimbing tugas akhir; 5) Pengiriman (*submit*) naskah artikel ke jurnal

ilmiah terindeks Moraref untuk memastikan naskah artikel *accepted* (diterima) oleh editorial jurnal ilmiah; 6) Penyempurnaan artikel berdasarkan hasil ulasan dari *reviewer* (penelaah) artikel jurnal ilmiah di bawah supervisi 2 (dua) orang Dosen pembimbing tugas akhir; 7) Pendaftaran munaqasyah dengan melampirkan artikel hasil penyempurnaan berikut *letter of accepted* (surat keterangan artikel diterima) dari editorial jurnal ilmiah (sebagaimana pendaftaran munaqasyah skripsi); 8) Pelaksanaan munaqasyah oleh 2 (dua) orang Dosen penguji untuk menilai peningkatan kualitas artikel hasil penyempurnaan berdasarkan hasil ulasan dari *reviewer* (penelaah) artikel jurnal ilmiah; 9) Pada saat pelaksanaan munaqasyah, mahasiswa penulis artikel dapat didampingi oleh 2 (dua) orang Dosen pembimbing tugas akhir; 10) Nilai hasil munaqasyah diberikan oleh 2 (dua) orang Dosen penguji; dan 11) Artikel hasil revisi dan/atau penyempurnaan dikirim kembali ke jurnal ilmiah untuk kepastian terbit (*published*).

Setelah terbit surat keputusan instruksi kerja pelaksanaan munaqasyah artikel ilmiah tanggal 11 September 2020, lalu digelar sidang artikel ilmiah yang pertama tanggal 28 Oktober 2020.

Seiring dengan perjalanan waktu kemudian muncul pertanyaan bagaimana bila artikel ilmiah sudah terlanjur terbit di jurnal ilmiah apakah tetap dilaksanakan sidang munaqasyah tugas akhir. Untuk menjawab pertanyaan tersebut lalu terbit surat keputusan Dekan tentang bentuk dan mekanisme sidang munaqasyah tugas akhir dalam bentuk lain (TA-DBL) tanggal 4 Januari 2021. Butir-butir surat Keputusan tersebut, yaitu: 1) Bentuk TA-DBL meliputi buku ISBN, artikel ilmiah, dan *making product*; 2) *Making product* dituangkan dalam bentuk artikel prototipe; 3) Artikel bila mengalami percepatan terbit di jurnal ilmiah maka tetap dilaksanakan sidang Munaqasyah dengan sasaran ujian sebagai berikut: a) Pengembangan metodologi dan substansi bagi tindak lanjut penelitian di masa depan; b) Pengembangan bagi kebutuhan proposal studi lanjut pascasarjana; dan c) kepentingan *drafting* pengajuan Hak Kekayaan Intelektual dalam bentuk Hak Paten; dan 4) Buku bila mengalami percepatan pengajuan ISBN maka tetap dilaksanakan sidang Munaqasyah dengan sasaran ujian menyangkut revisi edisi cetakan.

Sebelumnya, tanggal 23 Juni 2020 Dekan menerbitkan surat keputusan tentang penggunaan aplikasi referensi untuk karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Isi surat tersebut adalah: 1) Pengutipan referensi untuk karya ilmiah atau penulisan akademik (*academic writing*) menerapkan standar penulisan ilmiah internasional; 2) Standar penulisan ilmiah internasional menggunakan aplikasi referensi, yaitu: a) Aplikasi

referensi (*references*) internal Microsoft Word, atau b) Aplikasi *references* eksternal, seperti Mendeley, Zotero, CiteULike, dan lain-lain; 3) Karya ilmiah adalah hasil penelitian atau pemikiran yang dirilis/dipublikasikan dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika akademik. Karya ilmiah di antaranya skripsi, tesis, disertasi, makalah, buku pengajaran (buku ajar, modul, dan lain-lain), buku referensi, buku monograf, *book chapter*, prosiding, artikel jurnal ilmiah, dan lain-lain; 4) Pengutipan referensi untuk karya ilmiah atau *academic writing* diterapkan model *bodynote* yang dikenal *in-text citation* (kutipan dalam teks); 5) Format penulisan untuk karya ilmiah/*academic writing* diterapkan *style* (gaya) APA (*American Psychological Association*) edisi ke 6; 6) Penggunaan aplikasi *references* untuk karya ilmiah/*academic writing* dapat diterapkan untuk pengutipan dari buku, *book section*, *journal article*, *article in a periodical*, *conference proceedings*, *report*, *web site*, *document from web site*, *electronic source*, *art*, *sound recording*, *performance*, *film*, *interview*, *patent*, *case*, dan *miscellaneous*; 7) Penggunaan aplikasi *references* termasuk diterapkan untuk *bibliography* (Daftar Pustaka) pada penulisan akademik atau karya ilmiah; 8) Penjelasan atas materi keputusan ini dapat dibuat panduan teknis tersendiri di tingkat jurusan; 9) Ketentuan lain yang tidak/belum ditetapkan pada surat keputusan ini tetap mengacu pada pedoman dan panduan penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Selanjutnya, pada tanggal 29 November 2022 terbit surat peraturan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menetapkan bahwa kebijakan tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah bagi jenjang sarjana berupa penerbitan di jurnal terakreditasi Nasional minimal Sinta 4. Dirancang sejak akhir Tahun 2022, lalu Dekan menerbitkan surat keputusan tentang panduan penulisan skripsi dan tugas akhir, tanggal 10 Januari 2023. Pada tanggal 16 Agustus 2023, Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menetapkan peraturan bahwa tugas akhir dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok.

### 3. Analisis Kebijakan Tugas Akhir Artikel Ilmiah

Surat Edaran Dirjen Pendis terkait tugas akhir dalam bentuk lain (TA-DBL) tanggal 11 April 2020 bertujuan untuk meringankan beban mahasiswa karena pada saat itu di berbagai negara termasuk di Indonesia sedang dilanda virus Covid-19. Istilah “meringankan” tidak berarti penulisan artikel ilmiah terlebih harus terbit di jurnal ilmiah bukanlah pekerjaan yang mudah. Pengertian meringankan mengandung arti penulisan artikel ilmiah lebih *simple* dibandingkan penulisan skripsi. Penulisan artikel ilmiah cukup 12 halaman sekitar 3500 karakter sedangkan



ketentuan penulisan skripsi mencapai 100 halaman untuk bidang sosial, agama, dan humaniora.

Sebelum terbit Surat Edaran Dirjen Pendis, pada dasarnya Fakultas Ushuluddin sudah mewacanakan ketentuan penulisan artikel ilmiah. Hal ini paling tidak mengubah skripsi yang sudah selesai menjadi artikel ilmiah (Darmalaksana, 2020b). Arahan ini memiliki beberapa tujuan. Pertama, mengenalkan artikel ilmiah kepada kalangan sarjana. Kedua, sarjana harus belajar dan bersedia melatih kemampuan *skill* (keterampilan) menulis artikel ilmiah (Shoffah et al., 2021). Ketiga, apabila telah selesai menulis naskah skripsi, maka penulisan artikel ilmiah lebih mudah karena penulisan tersebut harus berbasis penelitian ilmiah. Keempat, hanya skripsi saja sayang karena sebatas disimpan di *repository* yang merupakan penyimpanan data sekunder sedangkan penerbitan di jurnal ilmiah menjadi sumber primer bagi rujukan penelitian lain. Kelima, sarjana pada gilirannya memiliki jejak publikasi ilmiah yang menjadi sumber primer.

Itu sebabnya, Fakultas Ushuluddin sejak Tahun 2019-an mulai mengenalkan aplikasi pengutipan khususnya Mendeley. Aplikasi ini menjadi kebutuhan utama dalam penulisan karya ilmiah bagi penerbitan di jurnal ilmiah. Lebih dari itu, pada Tahun 2020 pedoman penulisan skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengharuskan *style* penulisan dengan gaya APA (*American Psychological Association*), di mana hal ini perlu penggunaan aplikasi pengutipan semisal Mendeley. Penggunaan aplikasi pengutipan pada dasarnya merupakan langkah untuk mengenalkan mahasiswa pada jurnal ilmiah yang pada umumnya mengharuskan digunakannya aplikasi tersebut. Oleh karena itu, tanggal 23 Juni 2020 diterbitkan surat keputusan Dekan tentang penggunaan aplikasi referensi dalam penulisan karya ilmiah bagi dosen dan mahasiswa.

Sejak itu, mahasiswa bukan saja dikenalkan pada kepenulisan artikel ilmiah, melainkan dilatih penulisan artikel ilmiah. Pelatihan ini tampak berjalan efektif (Darmalaksana, 2020a) hingga dihasilkan sejumlah kemajuan (Darmalaksana, Wahyudin and Mighfaza, 2020). Hampir disepakati bahwa bagian yang paling sulit dalam penulisan artikel ilmiah adalah bagian pendahuluan. Dipahami bahwa bagian pendahuluan artikel ilmiah pada dasarnya adalah proposal penelitian. Sebaliknya, proposal penelitian ialah pendahuluan artikel ilmiah. Sehingga mahasiswa yang memilih tugas akhir artikel ilmiah berdasarkan kebijakan (Darmalaksana, 2021) tetap harus membuat proposal dan lulus seminar proposal. Hal ini maksudnya agar kesulitan menulis pendahuluan artikel ilmiah dapat dilampau dengan tersedianya proposal penelitian. Itu sebabnya pula di UIN Sunan Gunung Djati Bandung agenda klinik proposal penelitian

(Darmalaksana, 2017) sangat ditekankan supaya memudahkan penulisan artikel ilmiah bagi kelayakan terbit di jurnal ilmiah. Pada kenyataannya, sidang artikel ilmiah cukup menarik minat yang tinggi.

#### Bagan 4. Sidang Perdana Tugas Akhir

No.	Jenis Sidang	Tanggal
1	Perdana Sidang Artikel Ilmiah	28 Oktober 2020
2	Perdana Sidang Prototipe	29 Juni 2021

Berlangsung sidang munaqasyah perdana tugas akhir artikel ilmiah pada 28 Oktober 2020 atas nama Ahmad Shahid, Jurusan IAT dengan judul "Moralitas Kekhalifahan Manusia dalam Al-Qur'an menurut Teori Ecotheology Islam: Studi Tafsir Tematik." Artikel ilmiah tugas akhir ini terbit di jurnal Perspektif yaitu jurnal terakreditasi Nasional Sinta 5. Saat itu, belum terbit peraturan Rektor tentang tugas akhir artikel jenjang sarjana minimal terbit di Sinta 4. Bukan saja artikel ilmiah melainkan telah diterapkan pula sidang munaqasyah tugas akhir dalam bentuk prototipe pada 29 Juni 2021. Sidang prototipe atas nama Fakhri Putra Tanoto, Jurusan IAT Angkatan 2017 dengan judul "Prototype of The Quran and Translation of The Ministry of Religion 2019 Edition in Quran Live Chat on Whatsapp and Telegram Applications." Artikel prototipe ini terbit di Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin (JPIU).

Dilihat dari aspek kebijakan, ketentuan tugas akhir artikel ilmiah didasarkan regulasi yang jelas. Secara prinsip, mahasiswa diarahkan untuk belajar menentukan pilihan apakah skripsi atau artikel ilmiah dengan tetap terlebih dahulu membuat proposal penelitian. Belajar menentukan pilihan ini menjadi penting tanpa intervensi dosen pembimbing dalam arti menjadi pilihan mutlak mahasiswa. Mekanisme bimbingan seperti biasa lazimnya bimbingan skripsi oleh dua orang dosen. Begitu pula prosedur pelaksanaan sidang munaqasyah artikel ilmiah seperti lazimnya prosedur sidang skripsi. Hal yang menjadi tantangan adalah mahasiswa mesti *submit* artikel ke sasaran jurnal yang dituju. Terlebih setelah terbit peraturan Rektor tanggal 29 November 2022 minimal jurnal terakreditasi Nasional Sinta 4. Hal yang menjadi tantangan pula adalah biasanya *reviewer* jurnal memberi *feedback* untuk melakukan revisi dan penulis harus *upload* naskah hasil penyempurnaan melalui basis OJS. Akan tetapi, tantangan semua itu untuk menghasilkan kualitas jaminan mutu publikasi ilmiah.

Tidak jarang, artikel mahasiswa diterima (*accepted*) dan terbit (*published*) di jurnal ilmiah sebelum pelaksanaan sidang munaqasyah artikel ilmiah. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

menetapkan kebijakan bahwa pelaksanaan sidang munaqasyah artikel ilmiah tetap dilaksanakan, walaupun artikel ilmiah telah terbit di jurnal ilmiah. Seperti telah dikemukakan terdahulu bahwa berdasarkan SK Dekan tanggal 4 Januari 2021 yaitu artikel yang mengalami percepatan terbit tetap berlangsung sidang dengan sasaran: 1) Pengembangan metodologi dan substansi bagi tindak lanjut penelitian di masa depan; 2) Pengembangan bagi kebutuhan proposal studi lanjut pascasarjana; dan 3) kepentingan *drafting* pengajuan Hak Kekayaan Intelektual dalam bentuk Hak Paten.

Ada juga kebijaksanaan yang dipandang unik di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kebijaksanaan tersebut yaitu bila artikel mahasiswa berhasil terbit di Sinta 2 di masa-masa kuliah di semester berapapun, maka publikasi ilmiah tersebut dapat menjadi tabungan untuk tugas akhir. Asalkan publikasi ilmiah tersebut dikomunikasikan dengan dosen pembimbing akademik terlebih komunikasi tersebut dilakukan sejak proses penulisan artikel sebelum terbit. Dengan demikian, proses bimbingan mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik berlangsung intensif. Jika hal ini terkomunikasikan dengan baik, maka mahasiswa yang artikelnya terbit di Sinta 2 semasa kuliah tidak perlu membuat proposal lagi dan langsung disertakan pada sidang munaqasyah artikel ilmiah pada semester 8. Tabungan ini tentu saja menjadi keuntungan dan peluang bagi mahasiswa yang memiliki minat meraih gelar sarjana dengan tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah.

Secara prinsip, kebijakan tugas akhir dalam bentuk lain selain skripsi tidak lain dalam upaya memberikan hak pilihan kepada calon sarjana. Mana yang lebih mudah antara artikel ilmiah dan skripsi tentu relatif. Karena masing-masing mempunyai kelebihan dan tantangan-tantangan tersendiri. Hal yang pasti adalah, baik artikel ilmiah maupun skripsi, keduanya ditempuh melalui jaminan mutu dan kualitas. Hanya harus diakui artikel ilmiah yang terpublikasi di jurnal ilmiah memiliki nilai lebih. Ia mempunyai dampak yang luas (Darmalaksana et al., 2021), di antaranya prestasi dan kebanggaan bagi diri sendiri dan universitas.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan tugas akhir artikel ilmiah memiliki dampak signifikan di masa depan yang sejak dini memberikan tantangan bagi mahasiswa untuk latihan-latihan dalam peningkatan keterampilan penulisan artikel ilmiah semasa kuliah. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kebijakan tugas akhir pada dasarnya merupakan pilihan bagi mahasiswa dalam meraih gelar sarjana meskipun diakui publikasi artikel ilmiah mempunyai nilai lebih sebagai prestasi sarjana dan kebanggaan pendidikan tinggi. Disebut

prestasi karena sarjana mempunyai jejak publikasi ilmiah pada sumber primer jurnal ilmiah dan kebanggaan pendidikan tinggi karena menopang kinerja publikasi ilmiah. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan kajian-kajian kebijakan khususnya dalam penerapan artikel ilmiah sebagai tugas akhir. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi acuan para pengampu kebijakan di pendidikan tinggi dalam penerapan tugas akhir artikel ilmiah. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menyoroti implementasi tugas akhir di salah satu pendidikan tinggi. Penelitian ini merekomendasikan kepada penelitian lain untuk membuat analisis perbandingan dengan kebijakan tugas akhir di pendidikan tinggi lain. Juga merekomendasikan kepada pengampu pendidikan tinggi untuk mempertimbangkan tugas akhir yang tidak selalu skripsi tetapi bisa dalam bentuk artikel ilmiah dan bahkan prototipe sebagai syarat meraih gelar sarjana.

### Daftar Pustaka

- Agustina, R., & Ikhlas, A. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menulis Karya Ilmiah di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 6-11.
- Darmalaksana, Wahyudin and Mighfaza, M. H. (2020). Kemajuan Kelas Menulis: Studi Kasus Dema FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32359/>
- Darmalaksana, W. (2017). *Urgensi klinik proposal: Persiapan pengusulan penelitian standar Litapdimas*. Bandung: Jurnal Informasi Riset dan Inovasi.
- Darmalaksana, W. (2020a). *Kelas Menulis: Analisis Capaian Latihan Efektif*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020b). *Kelas Menulis: Mengubah Skripsi menjadi Artikel Ilmiah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020c). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/>
- Darmalaksana, W. (2021). Kebijakan Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/43225>
- Darmalaksana, W. (2022). *Panduan penulisan skripsi dan tugas akhir: Artikel ilmiah, buku, hak paten*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., & Busro, B. (2021). Dampak Publikasi

- Artikel Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–8.
- Kustini, T. (2021). Kekeliruan Mahasiswa dalam Menulis Artikel Ilmiah: Studi Kasus dalam Mata Kuliah Academic Reading and Writing. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 111–117.
- Nurhayatin, T., Inggriyani, F., & Ahmad, A. (2018). Analisis Keefektifan Penggunaan Kalimat dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 102–114.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153.
- Parhusip, F., Windarto, A. P., Damanik, I. S., Irawan, E., & Saragih, I. S. (2021). Klasifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa dalam Menulis Artikel Ilmiah. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 134–141.
- Rahmiati, R. (2015). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 4(2), 327–343. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ad.v4i2.1486>
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.407>
- Rustandi, A., & Triandy, R. (2020). *Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi dengan Menggunakan Metode Multisensori Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas Bandung Tahun Akademik 2019/2020*.
- Shoffah, N., Salamah, S., & Darmalaksana, W. (2021). Peningkatan Penulisan Artikel Mahasiswa bagi Akselerasi Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 1(02).
- Utomo, A. P. Y., Haryadi, H., Fahmy, Z., & Indramayu, A. (2019). Kesalahan Bahasa pada Manuskrip Artikel Mahasiswa di Jurnal Sastra Indonesia. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(3), 234–241.
- Yuwono, M. R. (2021). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Menyusun Latar Belakang Penelitian Skripsi. *Jartika: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 4(2), 255–266.
- Zuriati, D. (2017). Kesulitan Menulis Proposal Penelitian oleh Mahasiswa STIBA Persada Bunda Pekanbaru. *Menara Ilmu*, 11(74).